

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti telah melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh serta menguraikan secara sederhana permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari seluruh apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran, oleh karena itu kesimpulan dari skripsi ini dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Kedisiplinan siswi dalam shalat jama'ah di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kediri, Kedisiplinan shalat berjama'ah dalam lingkungan sekolah tersebut dapat kita katakan kurang baik, dikarenakan kurang tegas dalam pengawasan, para siswi juga kurang tertib, masih perlunya ustadzah dalam mengontrol siswi dan masih ditentukan pengawasan ustadzah, jadi ustadzah harus melihat secara langsung semua aktifitas yang dilakukan siswi baik itu pada proses belajar mengajar berlangsung maupun tentang kedisiplinan shalat berjama'ah.
2. Problematika pembelajaran shalat pada siswi dalam pelaksanaan shalat di Madrasah Hidayatul Mubtadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kediri masih kurang maksimal, Sebagian masih dalam lingkup kelas saja. Perlu meningkatkan lagi dalam pelaksanaan shalat para siswi. Dalam menjalankan shalat beberapa siswi ada yang tertib melaksanakan

shalat wajib dan ada yang masih kurang tertib. Untuk problematika sebenarnya terletak pada pembiasaan siswi untuk selalu shalat itu saja terlebih shalat jama'ah, kalau terkait dengan metode atau materi pelajaran saya kita tidak ada, hanya masalahnya siswi belum sepenuhnya mau melaksanakan shalat dengan tertib dan berjama'ah.

3. Strategi pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-  
aat fittahfizhi wal qiro-at Lirboyo Kediri sebenarnya sangatlah banyak dan kreatif. Hal ini bisa diterapkan tergantung pembawaan cara mengajar setiap guru, dan juga membuat ta'ziran bagi siswi yang tidak mengikuti shalat berjama'ah. Para siswi baru masuk madrasah ini melalui tes uji kemampuan anak. Kebanyakan siswi masuk di kelas IV ini mereka baru lulus tingkat sekolah dasar. Sehingga peserta didiknya kebanyakan masih dalam masa bimbingan atau pembentukan karakter.

## **B. Saran**

Setelah penulis mengambil kesimpulan, maka penulis juga merasa perlu memberikan saran-saran demi kemajuan secara khusus pada Madrasah Hidayatul Mubtadi-  
aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kediri dimasa yang akan datang yakni:

1. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran tentang shalat perlu adanya evaluasi antar sesama pengajar guna menentukan model atau strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik yang sedang di hadapi dan

juga perlu adanya penyesuaian penerapan strategi pembelajaran shalat sesuai kondisi kelas dalam penyampaian materi.

2. Diharap buat peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan hal yang lebih menarik dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjama'ah.

